

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Obyek Penelitian

1. Profil Lembaga BMT Pahlawan

BMT merupakan Balai Usaha Mandiri Terpadu yang berintikan *Baitul Mal* (Lembaga Sosial) dan *Baitul Tamwil* (Lembaga Usaha). *Baitul Mal* adalah institusi yang melakukan pengelolaan zakat, infaq, shodaqoh dan hibah secara amanah. Kegiatan yang dilakukan dalam bidang ini adalah mengumpulkan zakat, infaq, shodaqah dan hibah kemudian disalurkan untuk membantu kaum dhuafa (8 asnaf) yaitu fakir, miskin, muallaf, sabilillah, ghorim, hamba sahaya, amil, musafir dan termasuk anak-anak yatim piatu dan masyarakat lanjut usia. *Baitul Tamwil* adalah institusi yang melakukan kegiatan usaha dengan mengumpulkan dana melalui penawaran simpoksus dan berbagai jenis simpanan atau tabungan yang kemudian dikembangkan dalam bentuk pembiayaan dan investasi bagi usaha-usaha yang produktif.

Pembiayaan untuk modal usaha kecil dilakukan dengan sistem bagi hasil dan pola jual beli. Praktek seperti ini sesuai syariat islam, sehingga BMT disebut lembaga ekonomi keuangan syariah. Keberadaan BMT telah mendapatkan pembinaan dan pengawasan dari Pusat Inkubasi Bisnis Usaha Kecil (PINBUK). PINBUK merupakan badan pekerja

YINBUK yang didirikan bersama ketua ICMI pusat yaitu Bapak Prof.Dr.Ing.BJ.Habibie ketua MUI K. H. Hasan Basri (alm) dan dirut bank muamalat Indonesia (BMI) H.Zainul Bahar Noer. YINBUK /PINBUK sebagai lembaga swadaya masyarakat (LSM) telah mendapatkan persetujuan dari Bank Indonesia (BI) Nomor 003/mou/phbk-pinbuk/VII/1995 untuk mengembangkan BMT-BMT dan pengusaha kecil bawah.

BMT Pahlawan Tulungagung merupakan satu dari 5000 BMT yang bertebaran diseluruh tanah air. BMT Pahlawan hadir untuk memberdayakan ekonomi masyarakat kecil sesuai syariah islam yakni, sistem bagi hasil atau tanpa bunga. BMT Pahlawan beroperasi sejak 10 November 1996, diresmikan oleh Bapak Bupati Tulungagung dengan disaksikan oleh seluruh unsur MUSPIDA dan para tokoh masyarakat di Tulungagung. Dengan demikian sejak 10 Nopember 1996 BMT Pahlawan mulai bergerak membantu para pengusaha kecil yang ada disekitarnya. Dalam proses selanjutnya pada tahun 2010 BMT Pahlawan memperoleh Badan Hukum Nomor : 188.4/372/bh/XVI.29/115/2010. Dalam perkembangan selanjutnya pada tanggal 30 maret 2016 berdasarkan peraturan Kementrian Koperasi dan UKM tentang perubahan nama koperasi syariah diganti menjadi KSPPS BMT Pahlawan yang sebelumnya KJKS.

Dengan menempati kantor di Jl. KHR Abdul Fattah (Kompleks Ruko pasar ngemplak no.33) Tulungagung BMT Pahlawan memberikan

permodalan kepada para pengusaha kecil dan mikro dengan sistem bagi hasil. Dengan sistem ini mereka merasa lebih pas dan nyaman. Sebab pemberian jasa tidak didasarkan kepada besarnya jumlah pinjaman, namun berdasarkan jumlah keuntungan mereka. Dan jika usaha mereka rugi maka kerugian akan ditanggung bersama. Hal ini berbeda dengan lembaga-lembaga konvensional yang tidak kenal basib nasabah. Untung atau rugi tidak peduli yang penting “bayar bunga”. Inilah ketidakadilan dalam praktek riba yang selama ini menjalar dalam kehidupan.

Dengan sistem syariah terbukti BMT Pahlawan makin berkembang dan diminati masyarakat sebagai lembaga keuangan alternatif. Jika pada saat berdirinya BMT hanya bermodal 15 juta, kini dalam usia sekarang asset BMT Pahlawan telah berkembang pesat hingga anggota binaan mencapai 13.987 orang. Mereka terdiri dari pengusaha kecil, kecil dibawah sektor; perdagangan, perikanan, pengrajin, pertanian, PKL dan lain-lain. Anggota BMT juga terdiri dari para penyimpan, dan para donatur, berada dipelosok Tulungagung. Sehingga tidak mengherankan diri dengan membuka kantor kas dan pokusma di beberapa tempat yakni kantor kas Bandung di Ruko Stadion Bandung, kantor kas Gondang di kompleks Gondang, dan Pokusma di Notorejo.

Berangkat dari perjalanan panjang mulai dari proses pendirian sampai dengan pertumbuhan di tahun ke-20. Pengokohan sistem kelembagaan dan keuangan BMT Pahlawan perlu ditingkatkan.

Sebagaimana visi, misi yang dimiliki oleh BMT Pahlawan sebagai berikut:

- a. Visi : terwujudnya BMT yang terdepan, tangguh dan profesional dalam membangun ekonomi umat.
- b. Misi :
 - 1) Memberikan layanan prima kepada seluruh anggota, mitra dan masyarakat luas.
 - 2) Mendorong anggota, mitra dan masyarakat luas dalam kegiatan menabung dan investasi.
 - 3) Menyediakan permodalan dan melakukan pendampingan usaha bagi anggota, mitra dan masyarakat.
 - 4) Memperkuat permodalan sendiri dalam rangka memperluas jaringan serta menambah produk dan fasilitas jasa layanan.
 - 5) Mencapai pertumbuhan dan hasil usaha BMT yang layak serta proporsional dan berkelanjutan.
 - 6) Turut serta dalam gerakan pengembangan ekonomi syariah.

2. Bidang Kepengurusan BMT Pahlawan Tulungagung

Untuk menjalankan roda organisasi, BMT Pahlawan dikendalikan oleh 3 orang Dewan Pengawas, 5 orang Dewan Pengurus dan 15 Pengelola BMT Pahlawan sebagaimana berikut:

a. Dewan Pengawas BMT Pahlawan

Tabel 4.1

Dewan Pengawas

No	Nama	Jabatan
1	Drs. H. Murtadlo	Pengawas Syariah
2	H. Chamim Badruzzaman	Pengawas
3	H. Mulyono, SH	Pengawas

b. Dewan Pengurus BMT Pahlawan

Tabel 4.2

Pengurus

No	Nama	Jabatan
1	Dr. H. Laitupa Abdul Mutalib, Sp.PD	Ketua
2	Drs. Affandi	Wakil Ketua
3	Drs. H. Siswandi, MA	Sekretaris
4	Dr. H. Anang Imam M, Mkes	Wakil Sekretaris
5	Ir. Hj. Harmi Sulistyorini	Bendahara

c. Pengelola BMT Pahlawan

Tabel 4.3

Menejemen karyawan

No	Nama	Pend	Jabatan
1	H. Nyadin, MAP	Strata 2	General Manager
2	Dyah Iskandiana, S.Ag	Strata 1	Manager Keuangan
3	Feri Yeti, SE	Strata 1	Manager Pembukuan
4	Mispono, SE	Strata 1	Manager Pembiayaan
5	Miftahul Jannah, SE	Strata 1	Manager Data dan Infomasi
6	Juprianto, S.Ag	Strata 1	Manager Pokusma

			Notorejo
7	Dewi Kusnul Khotimah, S.HI	Strata 1	Kabag. Administrasi
8	Marathul Anisa, SE	Strata 1	Kantor Kas Ngunut
9	Nungky Suryandari, S.Sy	Strata 1	Kantor Kas Bandung
10	Arini Hidayati, SE.Sy	Strata 1	Kantor Kas Bandung
11	Fatkur Rohman Albanjari	Strata 1	Bagian ZISWA
12	Astra B. Flamboyan, S.Psi	Strata 1	Bagian Teller
13	Mahmud, S.M	Strata 1	Bagian Penagihan
14	Sutrisno, M.Pd.I	Strata 1	Bagian Penagihan
15	Mohammad Fauzi, S.H	Strata 1	Bagian Pemasaran

3. Pembiayaan BMT Pahlawan Tulungagung

a. Pembiayaan

Kegiatan pembiayaan merupakan salah satu produk BMT Pahlawan. Pembiayaan BMT adalah pemberian modal atau menyediakan barang yang dibutuhkan untuk keperluan usaha para pengusaha kecil agar usaha mereka semakin berkembang. Jadi yang dibiayai BMT adalah usahanya bukan orangnya. Oleh sebab itu dalam setiap pembiayaan berarti telah terjadi akad kerja sama (*syirkah*) antara BMT (sebagai pemilik modal) dengan pengusaha kecil (sebagai pemakai modal) untuk bersama-sama mengembangkan usaha. Sebagai lembaga keuangan syariah, tentu

saja BMT memakai sistem yang sesuai syariah Islam. Dalam kerjasama inilah akan diperoleh bagian pendapatan.

Adapun jenis-jenis pembiayaan yang dilakukan BMT antara lain:

1) Pembiayaan Musyarakah

Pembiayaan dengan akad *syirkah* atau kerja sama antara BMT dengan anggota atau nasabah dengan modal tidak seluruhnya (sebagian) dari BMT atau penyertaan modal. Dalam jangka waktu tertentu hasil keuntungan usaha akan dibagi sesuai kesepakatan.

2) Pembiayaan Murabahah

Sistem pembiayaan dengan akad jual beli, dimana nasabah membutuhkan barang (alat sarana usaha) dan BMT menyediakan barangnya. Kemudian nasabah membelinya di BMT dengan pembayaran dibelakang atau jatuh tempo, besarnya harga dan lamanya pembayaran ditentukan berdasarkan kesepakatan kedua belah pihak.

3) Pembiayaan *Bai' Bitsaman Ajil*

Pembiayaan dengan akad jual beli, dimana nasabah membutuhkan barang (alat sarana usaha) dan BMT menyediakan barangnya. Kemudian nasabah membelinya di BMT dengan pembayaran diangsur. Mengenai besarnya

angsuran dan lamanya pembayaran ditentukan berdasarkan kesepakatan kedua belah pihak.

4) Pembiayaan *Qodrul Hasan*

Pembiayaan yang tidak memungut bagi hasil kepada nasabah walau untuk usaha dan ada hasilnya. Dan jika bangkrut yang bersangkutan akan dibebaskan dari pinjaman. Contoh: untuk pembelian obat, untuk member modal bagi orang yang tidak mampu.

B. Definisi Responden

Untuk mempermudah dalam mendefinisikan responden dalam penelitian ini adalah anggota pembiayaan BMT Pahlawan Tulungagung, maka diperlukan gambaran mengenai karakteristik responden. Adapun gambaran karakteristik responden adalah sebagai berikut :

1. Karakteristik Berdasarkan Usia

Berdasarkan usia responden yang paling banyak menjadi anggota pembiayaan di BMT Pahlawan Tulungagung adalah responden yang berumur 41 – 50 tahun.

Tabel 4.4

Karakteristik Responden Berdasarkan Umur

No.	Umur	Jumlah	Persentase
1	20 – 30	17	18%
2	31 – 40	20	21%
3	41 – 50	33	35%

4	51 - 60	15	16%
5	Lebih dari 61	9	10%
Total		94	100%

Sumber: Pengolahan data peneliti, 2019

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa dari 94 responden, jumlah responden yang berumur 20 - 30 tahun sebanyak 17 responden atau 18%, 31 - 40 tahun sebanyak 20 responden atau 21%, 41 - 50 tahun sebanyak 33 responden atau 35%, 51-60 tahun sebanyak 15 responden atau 16%, dan lebih dari 61 tahun sebanyak 9 responden atau 10%.

2. Karakteristik Berdasarkan Jenis Kelamin

Responden yang menggunakan jasa BMT Pahlawan Tulungagung adalah anggota dengan jenis kelamin laki-laki dan perempuan. Jumlah responden dengan jenis kelamin perempuan menunjukkan jumlah lebih besar dari jenis kelamin laki-laki.

Tabel 4.5

Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

No.	Jenis Kelamin	Jumlah	Presentase
1	Laki-Laki	44	47%
2	Perempuan	50	53%
Total		94	100%

Sumber: Pengolahan data peneliti, 2019

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa dari 94 responden yang berjenis kelamin laki-laki sebanyak 44 responden atau 47%, sedangkan yang berjenis kelamin perempuan sebanyak 50 responden atau 53%.

3. Karakteristik Berdasarkan Pendidikan Terakhir

Berdasarkan tingkat pendidikan responden anggota pembiayaan yang paling banyak di BMT Pahlawan Tulungagung adalah responden dengan tingkat pendidikan SMA/MA/SMK/SMKI.

Tabel 4.6

Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir

No	Pendidikan	Jumlah	Persentase
1	SD/MI/SDI	8	9%
2	SMP/MTs/SMPI	19	20%
3	SMA/MA/SMK/SMKI	59	62%
4	Diploma/Sarjana	8	9%
Total		94	100%

Sumber: pengolahan data peneliti, 2019

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa dari 94 responden, jumlah responden yang berpendidikan SD sebanyak 8 responden atau 9%, SMP sebanyak 19 responden atau 20%, SMA sebanyak 59 responden atau 62%, dan Diploma/Sarjana sebanyak 8 responden atau 9%.

4. Karakteristik Berdasarkan Pekerjaan

Berdasarkan pekerjaan responden anggota pembiayaan di BMT Pahlawan Tulungagung yang paling banyak adalah responden wiraswasta.

Tabel 4.7

Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan

No.	Pekerjaan	Jumlah	Persentase
1	PNS	12	13%
2	Wiraswasta	57	61%
3	Buruh	0	0%
4	Petani	1	1%
5	Lain-lain	24	25%
Total		94	100%

Sumber: Pengolahan data peneliti, 2019

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa dari 94 responden, jumlah responden yang pekerjaannya PNS sebanyak 12 responden atau 13%, Wiraswasta sebanyak 57 responden atau 61%, Buruh sebanyak 0 responden atau 0%, Petani sebanyak 1 responden atau 1%, dan Lain-lain (Ibu Rumah Tangga) sebanyak 24 responden atau 25%.

C. Deskripsi Variabel Penelitian

Angket yang telah peneliti sebarakan kepada responden yang terdiri atas 30 item pernyataan dan dibagi dalam 4 kategori yaitu:

1. 8 pernyataan digunakan untuk mengukur strategi pemasaran (X_1)
2. 7 pernyataan untuk mengukur fasilitas (X_2)

3. 10 pernyataan untuk mengukur kualitas pelayanan (X_3)

4. 5 pertanyaan untuk mengukur keputusan menjadi anggota pembiayaan di BMT Pahlawan Tulungagung (Y)

Sedangkan hasil dari jawaban peneliti diperoleh dari responden sebagaimana dipaparkan pada tabel berikut:

a. Strategi Pemasaran (X_1)

Tabel 4.8

Frekuensi Jawaban Angket Variabel Strategi Pemasaran

ITEM	SKOR JAWABAN									
	SS		S		R		TS		STS	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
Q ₁	27	29	67	71	0	0	0	0	0	0
Q ₂	13	14	81	86	0	0	0	0	0	0
Q ₃	41	44	52	55	1	1	0	0	0	0
Q ₄	41	44	52	55	1	1	0	0	0	0
Q ₅	34	36	60	64	0	0	0	0	0	0
Q ₆	26	28	68	72	0	0	0	0	0	0
Q ₇	24	26	70	74	0	0	0	0	0	0
Q ₈	42	45	52	55	0	0	0	0	0	0

Sumber: Pengolahan data peneliti, 2019

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa variabel strategi pemasaran (X_1) BMT Pahlawan Tulungagung berlokasi di pusat kegiatan masyarakat atau pasar (Q₁) mendapatkan respon sebanyak 27 responden atau 29% menyatakan sangat setuju, 67 responden atau 71% menyatakan setuju.

Pada item Q₂ yaitu produk yang disediakan BMT Pahlawan Tulungagung bermanfaat dan sesuai dengan kebutuhan masyarakat mendapatkan responden sebanyak 13 responden atau 14% menyatakan sangat setuju, 81 responden atau 86% menyatakan setuju.

Pada item Q₃ yaitu target pasar BMT Pahlawan Tulungagung adalah anggota masyarakat menengah kebawahmendapatkan respon sebanyak 41 responden atau 44% menyatakan sangat setuju, 52 responden atau 55% menyatakan setuju, dan 1 responden atau 1% menyatakan ragu.

Pada item Q₄ yaitu BMT Pahlawan Tulungagung mampu menyediakan produk yang dibutuhkan anggotamendapatkan respon sebanyak 41 responden atau 44% menyatakan sangat setuju, 52 responden atau 55% menyatakan setuju, dan 1 responden atau 1% menyatakan ragu.

Pada item Q₅ yaitu produk yang ditawarkan BMT Pahlawan Tulungagung mudah dijangkau masyarakatmendapatkan respon sebanyak 34 responden atau 36% menyatakan sangat setuju, 60 responden atau 64% menyatakan setuju.

Pada item Q₆ yaitu informasi mengenai produk di BMT Pahlawan Tulungagung mudah didapatmendapatkan respon sebanyak 26 responden atau 28% menyatakan sangat setuju, 68 responden atau 72% menyatakan setuju.

Pada item Q₇ yaitu BMT Pahlawan Tulungagung berlokasi ditempat yang mudah dilihat semua orang atau pinggir jalan mendapatkan respon sebanyak 24 responden atau 26% menyatakan sangat setuju, 70 responden atau 74% menyatakan setuju.

Pada item Q₈ yaitu BMT Pahlawan Tulungagung berada didekat pasar mendapatkan respon sebanyak 42 responden atau 45% menyatakan sangat setuju, 52 responden atau 55% menyatakan setuju.

b. Fasilitas (X₂)

Tabel 4.9
Frekuensi Jawaban Angket Variabel Fasilitas

F r e k u e n s i J a w a b a n	SKOR JAWABAN									
	SS		S		R		TS		STS	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
u Q ₉	34	36	59	63	1	1	0	0	0	0
e Q ₁₀	33	35	59	63	2	2	0	0	0	0
n Q ₁₁	33	35	61	65	0	0	0	0	0	0
s Q ₁₂	38	40	54	58	2	2	0	0	0	0
s Q ₁₃	45	48	49	52	0	0	0	0	0	0
S Q ₁₄	78	83	16	17	0	0	0	0	0	0
Q ₁₅	44	47	50	53	0	0	0	0	0	0

umber: Pengolahan data peneliti, 2019

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa variabel fasilitas (X₂) BMT Pahlawan Tulungagung menyediakan area parkir yang cukup luas(Q₉) mendapatkan respon sebanyak 34 responden atau

36% menyatakan sangat setuju, 59 responden atau 63% menyatakan setuju dan 1 responden atau 1% menyatakan ragu.

Pada item Q₁₀ yaitu keamanan lingkungan sekitar BMT Pahlawan Tulungagung amanmendapatkan respon sebanyak 33 responden atau 35% menyatakan sangat setuju, 59 responden atau 63% menyatakan setuju dan 2 responden atau 2% menyatakan ragu.

Pada item Q₁₁ yaitu BMT Pahlawan Tulungagung menyediakan peralatan yang memadai untuk anggotamendapatkan respon sebanyak 33 responden atau 35% menyatakan sangat setuju, 61 responden atau 65% menyatakan setuju.

Pada item Q₁₂ yaitu ruang yang dimiliki BMT Pahlawan Tulungagung cukup luasmendapatkan respon sebanyak 38 responden atau 40% menyatakan sangat setuju, 54 responden atau 58% menyatakan setuju, 2 responden atau 2% menyatakan ragu.

Pada item Q₁₃ yaitu BMT Pahlawan Tulungagung memiliki desain interior yang bagus dan enak dipandangmendapatkan respon sebanyak 45 responden atau 48% menyatakan sangat setuju, 49 responden atau 52% menyatakan setuju.

Pada item Q₁₄ yaitu tersedianya AC membuat anggota BMT Pahlawan Tulungagungmerasa nyaman mendapatkan respon sebanyak 78 responden atau 83% menyatakan sangat setuju, 16 responden atau 17% menyatakan setuju.

Pada item Q₁₅ yaitu ruang tunggu yang disediakan BMT Pahlawan Tulungagung nyaman mendapatkan respon sebanyak 44 responden atau 47% menyatakan sangat setuju, 50 responden atau 53% menyatakan setuju.

c. Kualitas Pelayanan (X₃)

Tabel 4.10
Frekuensi Jawaban Angket Variabel Kualitas Pelayanan

ITEM	SKOR JAWABAN									
	SS		S		R		TS		STS	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
Q ₁₆	53	56	41	44	0	0	0	0	0	0
Q ₁₇	53	56	41	44	0	0	0	0	0	0
Q ₁₈	53	56	41	44	0	0	0	0	0	0
Q ₁₉	53	56	41	44	0	0	0	0	0	0
Q ₂₀	53	56	41	44	0	0	0	0	0	0
Q ₂₁	32	34	62	66	0	0	0	0	0	0
Q ₂₂	40	43	53	56	1	1	0	0	0	0
Q ₂₃	45	48	48	51	1	1	0	0	0	0
Q ₂₄	43	46	50	53	1	1	0	0	0	0
Q ₂₅	42	45	52	55	0	0	0	0	0	0

Sumber: Pengolahan data peneliti, 2019

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa variabel kualitas pelayanan (X₃) karyawan BMT Pahlawan Tulungagung berpenampilan rapi (Q₁₆) mendapatkan respon sebanyak

53 responden atau 56% menyatakan sangat setuju, 41 responden atau 44% menyatakan setuju.

Pada item Q₁₇ yaitu alat transaksi yang digunakan di BMT Pahlawan Tulungagung memudahkan dalam pelayanan mendapatkan respon sebanyak 53 responden atau 56% menyatakan sangat setuju, 41 responden atau 44% menyatakan setuju.

Pada item Q₁₈ yaitu jam operasi kantor BMT Pahlawan Tulungagung sesuai dengan yang diinformasikan mendapatkan respon sebanyak 53 responden atau 56% menyatakan sangat setuju, 41 responden atau 44% menyatakan setuju.

Pada item Q₁₉ yaitu karyawan BMT Pahlawan Tulungagung memiliki pengetahuan yang luas dalam melayani anggota mendapatkan respon sebanyak 53 responden atau 56% menyatakan sangat setuju, 41 responden atau 44% menyatakan setuju.

Pada item Q₂₀ yaitu karyawan BMT Pahlawan Tulungagung tanggap dengan apa yang dibutuhkan oleh anggota mendapatkan respon sebanyak 53 responden atau 56% menyatakan sangat setuju, 41 responden atau 44% menyatakan setuju.

Pada item Q₂₁ yaitu karyawan BMT Pahlawan Tulungagung memberikan pelayanan yang cepat dan tepat mendapatkan respon sebanyak 32 responden atau 34% menyatakan sangat setuju, 62 responden atau 66% menyatakan setuju.

Q ₂₆	45	48	49	52	0	0	0	0	0	0
Q ₂₇	47	50	47	50	0	0	0	0	0	0
Q ₂₈	57	61	37	39	0	0	0	0	0	0
Q ₂₉	62	66	32	34	0	0	0	0	0	0
Q ₃₀	72	77	22	23	0	0	0	0	0	0

Sumber: Pengolahan data peneliti, 2019

Data pada tabel di atas menunjukkan bahwa untuk variabel keputusan menjadi anggota pembiayaan (Y) saya membutuhkan produk pembiayaan yang ada di kantor BMT Pahlawan Tulungagung (Q₂₆) mendapatkan respon sebanyak 45 responden atau 48% menyatakan sangat setuju, 49 responden atau 52% menyatakan setuju.

Pada item Q₂₇ yaitu saya mencari informasi sendiri terkait produk pembiayaan yang ada di BMT Pahlawan Tulungagung mendapatkan respon sebanyak 47 responden atau 50% menyatakan sangat setuju, 47 responden atau 50% menyatakan setuju.

Pada item Q₂₈ yaitu saya memilih produk pembiayaan BMT Pahlawan Tulungagung yang sesuai dengan kebutuhan saya mendapatkan respon sebanyak 57 responden atau 61% menyatakan sangat setuju, 37 responden atau 39% menyatakan setuju.

Pada item Q₂₉ yaitu saya membeli produk pembiayaan dengan harapan dapat bermanfaat untuk kehidupan sehari-

harimendapatkan respon sebanyak 62 responden atau 66% menyatakan sangat setuju, 32 responden atau 34% menyatakan setuju.

Pada item Q₃₀ yaitu saya merasa puas dengan produk pembiayaan yang saya pakai di kantor BMT Pahlawan Tulungagungmendapatkan respon sebanyak 72 responden atau 77% menyatakan sangat setuju, 22 responden atau 23% menyatakan setuju.

D. Teknik Analisis Data

1. Uji Validitas dan Reliabilitas

a. Uji Validitas

Uji validitas bertujuan untuk menguji apakah tiap item atau instrumen (bisa pertanyaan maupun pernyataan) benar-benar mampu mengungkap faktor yang akan diukur atau konsistensi internal tiap item alat ukur dalam mengukur suatu faktor.

Dalam penelitian ini kriteria dari validitas yaitu koefisien korelasi masing-masing pernyataan sama atau lebih besar dari 0,3 maka butir instrument tersebut dinyatakan valid.

Berikut hasil dari pengujian validitas pada kuesioner yang disebarkan pada BMT Pahlawan Tulungagung sebagai berikut:

Tabel 4.12

Hasil Uji Validitas Pada BMT Pahlawan Tulungagung

Variabel	No. Item	<i>Corrected Item-Total Correlation</i>	Keterangan
----------	----------	---	------------

Strategi Pemasaran (X ₁)	Q ₁	0,631	Valid
	Q ₂	0,425	Valid
	Q ₃	0,781	Valid
	Q ₄	0,781	Valid
	Q ₅	0,489	Valid
	Q ₆	0,590	Valid
	Q ₇	0,451	Valid
	Q ₈	0,483	Valid
Fasilitas (X ₂)	Q ₉	0,611	Valid
	Q ₁₀	0,567	Valid
	Q ₁₁	0,506	Valid
	Q ₁₂	0,662	Valid
	Q ₁₃	0,681	Valid
	Q ₁₄	0,395	Valid
	Q ₁₅	0,674	Valid
Kualitas Pelayanan (X ₃)	Q ₁₆	0,880	Valid
	Q ₁₇	0,880	Valid
	Q ₁₈	0,880	Valid
	Q ₁₉	0,880	Valid
	Q ₂₀	0,880	Valid
	Q ₂₁	0,533	Valid
	Q ₂₂	0,466	Valid
	Q ₂₃	0,641	Valid
	Q ₂₄	0,653	Valid
	Q ₂₅	0,646	Valid
Keputusan Anggota Pembiayaan (Y)	Q ₂₆	0,637	Valid
	Q ₂₇	0,742	Valid

	Q ₂₈	0,677	Valid
	Q ₂₉	0,683	Valid
	Q ₃₀	0,655	Valid

Sumber: Hasil pengolahan data SPSS Versi 20, 2019

Berdasarkan tabel di atas, seluruh item adalah valid karena nilai *Corrected Item-Total Correlation* lebih besar dibanding 0,3. Dalam penelitian ini berarti semua item dalam instrument memenuhi persyaratan validitas serta dapat mengukur dengan tepat dan cermat.

b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas instrumen adalah hasil pengukuran yang dapat dipercaya. Reliabilitas instrument diperlukan untuk mendapatkan data sesuai dengan tujuan pengukuran. Untuk mencapai hal tersebut, dilakukan uji reliabilitas dengan menggunakan metode *Alpha Cronbach's* diukur berdasarkan skala *Alpha Cronbach's* 0 sampai 1.

Jika skala itu dikelompokkan kedalam lima kelas dengan reng yang sama, maka ukuran kemantapan *alpha* dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

- 1) Nilai *alpha cronbach* 0,00 – 0, 20 berarti kurang *reliable*
- 2) Nilai *alpha cronbach* 0, 21 – 0, 40 berarti agak *reliable*
- 3) Nilai *alpha cronbach* 0, 42 – 0, 60 berarti cukup *reliable*
- 4) Nilai *alpha cronbach* 0,61 – 0, 80 berarti *reliable*
- 5) Nilai *alpha cronbach* 0, 81 – 1, 00 berarti sangat *reliable*

Tabel 4.13

Hasil uji reliabilities BMT Pahlawan Tulungagung

Variabel	<i>Cronbach's Alpha</i>	Keterangan
X ₁	0,726	Reliable
X ₂	0,689	Reliable
X ₃	0,904	Sangat reliabel
Y	0,707	Reliabel

Sumber: Pengolahan data SPSS Versi 20, 2019

Berdasarkan tabel diatas, nilai *cronbach alpha* untuk masing-masing variabel adalah sebagai berikut:

- a) Strategi Pemasaran reliable, hal ini dapat diketahui dari nilai *cronbach alpha* yang reliable yaitu 0,61 – 0,80. Hasil uji reliabilitas menunjukkan bahwa untuk variabel strategi pemasaran mempunyai nilai 0,726.
- b) Fasilitas sangat reliable, hal ini dapat diketahui dari nilai *cronbach alpha* yang reliable yaitu 0,61 – 0,80. Hasil uji reliabilitas menunjukkan bahwa untuk variabel fasilitas mempunyai nilai 0,689.
- c) Kualitas Pelayanan sangat reliable, hal ini dapat diketahui dari nilai *cronbach alpha* yang sangat reliable yaitu 0,81 – 1,00. Hasil uji reliabilitas menunjukkan bahwa untuk variabel kualitas pelayanan mempunyai nilai 0,904.
- d) Keputusan Menjadi Anggota Pembiayaan reliabele, hal ini dapat diketahui dari nilai *cronbach alpha* yang reliable yaitu

0,61 – 0,80. Hasil uji reliabilitas menunjukkan bahwa untuk variabel keputusan menjadi anggota pembiayaan mempunyai nilai 0,707.

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas Data

Uji normalitas data digunakan uji normalitas data *Kolmogorov-Smirnov* asumsi data dikatakan normal jika, variabel memiliki nilai signifikan lebih dari 0,05. Berikut adalah hasil pengujian dengan menggunakan pendekatan *Kolmogorov-Smirnov*:

Tabel 4.14

Hasil Uji Normalitas Data BMT Pahlawan Tulungagung

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		94
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0E-7
	Std. Deviation	1,35061319
	Absolute	,086
Most Extreme Differences	Positive	,041
	Negative	-,086
Kolmogorov-Smirnov Z		,839
Asymp. Sig. (2-tailed)		,483

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber: Pengolahan data SPSS Versi 20, 2019

Dari hasil pengujian normalitas pada BMT Pahlawan Tulungagung diatas dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

Tabel 4.11 One Sample Kolmogorov-Smirnov diatas menunjukkan bahwa N (Jumlah Data) yang digunakan dalam penelitian ini adalah 94. Terlihat bahwa Asymp. Sig. (2-tailed) bernilai 0,483 maka dapat diambil kesimpulan bahwa hal ini menunjukkan bahwa sig variabel $> 0,05$ sehingga disimpulkan bahwa data penelitian tersebut telah memenuhi asumsi **distribusi normal**.

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk mendeteksi adanya multikolinearitas, dikatakan adanya multikolinearitas jika nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) tidak lebih dari 10 dan *Tolerance* lebih dari 0,1 maka model terbebas dari multikolinearitas.

Tabel 4.15

Hasil Uji Multikolinearitas Data BMT Pahlawan Tulungagung

Coefficients^a

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
(Constant)		
1 X1	,338	2,960
X2	,240	4,173
X3	,322	3,106

a. Dependent Variable: Y

Sumber: Pengolahan data SPSS Versi 20, 2019

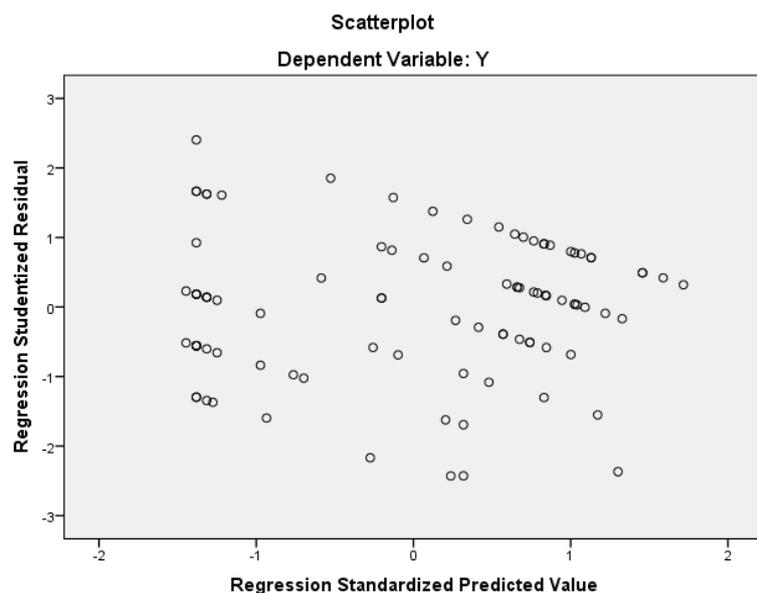
Dari hasil analisis di atas dapat diketahui bahwa nilai VIF $2,960 < 10$ (variabel strategi pemasaran), VIF $4,173 < 10$ (variabel fasilitas), VIF $3,106 < 10$ (variabel kualitas pelayanan). Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas pada masing-masing variabel.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual dari satu pengamatan ke pengamatan yang lain.

Untuk mendeteksi ada tidaknya heteroskedastisitas pada suatu model dapat di lihat dari pola gambar *Scatterplot* model tersebut. Tidak terdapat heteroskedastisitas jika:

- 1) Penyebaran titik data sebaiknya tidak berpola
- 2) Titik-titik data menyebar di atas dan di bawah atau di sekitar angka 0
- 3) Titik-titik data tidak mengumpul hanya di atas atau di bawah saja.



Sumber: Pengolahan data SPSS Versi 20, 2019

Gambar 4.1
Hasil Uji Heteroskedastisitas

Dari pola gambar *scatterplot* model di atas, maka model tidak terdapat heteroskedasitas karena penyebaran titik-titik tidak berpola, titik-titik data menyebar di sekitar angka 0 dan titik-titik data tidak hanya mengumpul di atas atau di bawah saja.

3. Uji Regresi Linier Berganda

Hasil pengujian pengaruh variabel independen (strategi pemasaran, fasilitas dan kualitas pelayanan) terhadap variabel dependen (keputusan menjadi anggota pembiayaan) dengan menggunakan uji regresi linier berganda disajikan sebagai berikut:

Tabel 4.16

Hasil Uji Linier Berganda Data BMT Pahlawan Tulungagung

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	9,658	2,363		4,086	,000
1 X1	,238	,112	,319	2,121	,037
X2	-,060	,144	-,074	-,417	,677
X3	,156	,068	,352	2,287	,025

a. Dependent Variable: Y

Sumber: Pengolahan data SPSS Versi 20, 2019

Berdasarkan hasil tabel *Coefficientsa* di atas, maka dapat dikembangkan sebuah model persamaan regresi:

$$Y = 9,658 + 0,238 X_1 + (-0,060) X_2 + 0,156 X_3$$

- a. Nilai konstanta sebesar 9,658 menunjukkan nilai Y (keputusan menjadi anggota pembiayaan) sebelum dipengaruhi oleh variabel X_1 (strategi pemasaran), X_2 (fasilitas) dan X_3 (kualitas pelayanan).
- b. Nilai Koefisien regresi X_1 (strategi pemasaran) sebesar 0,238 menyatakan bahwa setiap penambahan strategi pemasaran sebesar satu satuan, maka keputusan menjadi anggota pembiayaan akan meningkat sebesar 0,238 satuan atau 23,8% dengan asumsi variabel independen lainnya tetap.
- c. Nilai Koefisien regresi X_2 (fasilitas) sebesar -0,060 menyatakan bahwa setiap penambahan fasilitas sebesar satu satuan, maka keputusan menjadi anggota pembiayaan akan menurun sebesar 0,060 satuan atau 6% dengan asumsi variabel independen lainnya tetap.
- d. Nilai Koefisien regresi X_3 (kualitas pelayanan) sebesar 0,156 menyatakan bahwa setiap penambahan kualitas pelayanan sebesar satu satuan, maka keputusan menjadi anggota pembiayaan akan meningkat sebesar 0,156 satuan atau 15,6% dengan asumsi variabel independen lainnya tetap.

4. Uji Hipotesis

a. Uji T (T-test)

Uji-T digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen, apakah

pengaruhnya signifikan atau tidak. Adapun prosedurnya adalah sebagai berikut:

H_0 : tidak terdapat pengaruh yang signifikan dari variabel bebas terhadap variabel terikat.

H_1 : terdapat pengaruh yang signifikan dari variabel bebas terhadap variabel terikat.

Dalam pengambilan keputusan ditentukan dengan cara jika:

- 1) Nilai Sig. > α (0,05) maka H_0 diterima
- 2) Nilai Sig. < α (0,05) maka H_0 ditolak atau menerima H_1

Tabel 4.17
Hasil Uji T-Hitung Data BMT Pahlawan Tulungagung
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	9,658	2,363		4,086	,000
1 X1	,238	,112	,319	2,121	,037
X2	-,060	,144	-,074	-,417	,677
X3	,156	,068	,352	2,287	,025

a. Dependent Variable: Y

Sumber: Pengolahan data SPSS Versi 20, 2019

Berdasarkan tabel di atas dapat dirumuskan sebagai berikut:

- a) Pada rumusan masalah yang pertama dengan hipotesis yang berbunyi: “strategi pemasaran berpengaruh terhadap keputusan

menjadi anggota pembiayaan di BMT Pahlawan Tulungagung”. Dengan ketentuan:

H₀: tidak ada pengaruh yang signifikan antara strategi pemasaran terhadap keputusan menjadi anggota pembiayaan di BMT Pahlawan Tulungagung.

H₁: ada pengaruh yang signifikan antara strategi pemasaran terhadap keputusan menjadi anggota pembiayaan di BMT Pahlawan Tulungagung.

Dari nilai tabel *Coefficients* diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,037. Dengan menggunakan batas signifikansi 0,05 nilai signifikansi tersebut berada diatas taraf 5% (sebesar $0,037 < 0,05$) yang berarti H₀ ditolak dan H₁ diterima. Sedangkan jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H₀ ditolak dan sebaliknya. Diketahui t_{hitung} sebesar 2,121 dan t_{tabel} dapat dilihat melalui tabel statistik pada signifikansi 0,05 df = n-k-1 dengan k adalah jumlah variabel independen. Sehingga diperoleh df = $94 - 3 - 1 = 90$. Didapat t_{tabel} sebesar 1,986 jadi diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,121 > 1,986$) dengan demikian maka menolak H₀. Jadi dapat disimpulkan bahwa strategi pemasaran secara parsial berpengaruh terhadap keputusan menjadi anggota pembiayaan.

b) Pada rumusan masalah yang kedua dengan hipotesis yang berbunyi: “fasilitas berpengaruh terhadap keputusan menjadi

anggota pembiayaan di BMT Pahlawan Tulungagung”. Dengan ketentuan:

H_0 : tidak ada pengaruh yang signifikan antara fasilitas terhadap keputusan menjadi anggota pembiayaan di BMT Pahlawan Tulungagung.

H_1 : ada pengaruh yang signifikan antara fasilitas terhadap keputusan menjadi anggota pembiayaan di BMT Pahlawan Tulungagung.

Dari nilai tabel *Coefficients* diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,677. Dengan menggunakan batas signifikansi 0,05 nilai signifikansi tersebut berada diatas taraf 5% (sebesar $0,677 > 0,05$) yang berarti H_0 diterima dan H_1 ditolak. Sedangkan jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan sebaliknya. Diketahui t_{hitung} sebesar -0,417 dan t_{tabel} dapat dilihat melalui tabel statistik pada signifikansi 0,05 $df = n - k - 1$ dengan k adalah jumlah variabel independen. Sehingga diperoleh $df = 94 - 3 - 1 = 90$. Didapat t_{tabel} sebesar 1,986 jadi diperoleh $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($0,417 < 1,986$) dengan demikian maka menerima H_0 . Jadi dapat disimpulkan bahwa fasilitas secara parsial tidak berpengaruh terhadap keputusan menjadi anggota pembiayaan.

c) Pada rumusan masalah yang kedua dengan hipotesis yang berbunyi: “kualitas pelayanan berpengaruh terhadap keputusan

menjadi anggota pembiayaan di BMT Pahlawan Tulungagung". Dengan ketentuan:

H₀: tidak ada pengaruh yang signifikan antara kualitas pelayanan terhadap keputusan menjadi anggota pembiayaan di BMT Pahlawan Tulungagung.

H₁: ada pengaruh yang signifikan antara kualitas pelayanan terhadap keputusan menjadi anggota pembiayaan di BMT Pahlawan Tulungagung.

Dari nilai tabel *Coefficients* diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,025. Dengan menggunakan batas signifikansi 0,05 nilai signifikansi tersebut berada diatas taraf 5% (sebesar $0,025 < 0,05$) yang berarti H₀ ditolak dan H₁ diterima. Sedangkan jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H₀ ditolak dan sebaliknya. Diketahui t_{hitung} sebesar 2,287 dan t_{tabel} dapat dilihat melalui tabel statistik pada signifikansi 0,05 $df = n - k - 1$ dengan k adalah jumlah variabel independen. Sehingga diperoleh $df = 94 - 3 - 1 = 90$. Didapat t_{tabel} sebesar 1,986 jadi diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,287 > 1,986$) dengan demikian maka menolak H₀. Jadi dapat disimpulkan bahwa kualitas pelayanan secara parsial berpengaruh terhadap keputusan menjadi anggota pembiayaan.

b. Uji F

Uji F atau uji koefisien regresi serentak digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen secara serentak terhadap variabel dependen.

Adapun prosedurnya adalah sebagai berikut:

H_0 : tidak ada pengaruh yang signifikan dari variabel bebas terhadap variabel terikat.

H_1 : terdapat pengaruh yang signifikan dari variabel bebas terhadap variabel terikat.

Dalam pengambilan keputusan ditentukan dengan cara jika:

- 1) Nilai Sig. > α (0,05) maka H_0 diterima
- 2) Nilai Sig. < α (0,05) maka H_0 ditolak atau menerima H_1

Berikut adalah hasil Uji F pada BMT Pahlawan Tulungagung dalam tabel ANOVA:

Tabel 4.18
Hasil Uji F data BMT Pahlawan Tulungagung

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	77,343	3	25,781	13,677	,000 ^b
Residual	169,647	90	1,885		
Total	246,989	93			

b. Predictors: (Constant), X3, X1, X2

a. Dependent Variable: Y

SS
umber
Pengolahan
data SPSS
Versi 20,
2019
Berdasarkan
tabel di atas dapat
dirumuskan sebagai
berikut:

Pada rumusan masalah yang keempat dengan hipotesis yang berbunyi: “strategi pemasaran, fasilitas dan kualitas pelayanan secara bersama-sama berpengaruh terhadap keputusan menjadi anggota pembiayaan di BMT Pahlawan Tulungagung”. Dengan ketentuan:

H_0 : tidak ada pengaruh yang signifikan strategi pemasaran, fasilitas dan kualitas pelayanan terhadap keputusan menjadi anggota pembiayaan di BMT Pahlawan Tulungagung.

H_1 : ada pengaruh yang signifikan strategi pemasaran, fasilitas dan kualitas pelayanan terhadap keputusan menjadi anggota pembiayaan di BMT Pahlawan Tulungagung.

Berdasarkan tabel ANOVA diketahui bahwa nilai F_{hitung} sebesar 13,677 dengan tingkat signifikansi 0,000. Dengan demikian karena nilai $Sig. < \alpha$ (0,05), berarti menerima H_1 . Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan sebaliknya. Telah diketahui F_{hitung} sebesar 13,677. F_{tabel} dapat dicari pada tabel statistik pada signifikansi 0,05 $df_1 = k-1$ atau $4 - 1 = 3$, dan $df_2 = n-k$ atau $94 - 4 = 90$ (k adalah jumlah variabel). Didapat F_{tabel} sebesar 0,116. Sehingga dapat disimpulkan bahwa $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($13,677 > 0,116$) berarti menolak H_0 atau menerima H_1 . Jadi dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang simultan (secara bersama-sama) antara strategi pemasaran, fasilitas dan kualitas pelayanan terhadap keputusan menjadi anggota pembiayaan di BMT Pahlawan Tulungagung.

5. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Analisis koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengetahui seberapa besar prosentase sumbangan pengaruh variabel independen secara

serentak terhadap variabel dependen. Berikut adalah hasil analisis koefisien determinasi terhadap BMT Pahlawan Tulungagung.

Tabel 4.19
Hasil Koefisien Determinasi Data BMT Pahlawan Tulungagung

Model Summary ^b						
P	Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1		,560 ^a	,313	,290	1,373	2,007

a. Predictors: (Constant), X3, X1, X2

b. Dependent Variable: Y

Sumber: Pengolahan data SPSS Versi 20, 2019

Pada tabel di atas, diketahui bahwa R Square atau koefisien determinasi adalah 0,313 artinya 31,3% variabel terikat (keputusan menjadi anggota pembiayaan) dapat dijelaskan oleh variabel bebas yang terdiri dari strategi pemasaran, fasilitas dan kualitas pelayanan. Dan sisanya sebesar 68,7% dijelaskan oleh variabel lain diluar variabel yang digunakan dalam penelitian ini.